

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA
BANK UMUM SYARIAH (Periode 2019-2023)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

RIRI ROMAITO HARAHAP

NIM. 20 401 00047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA
BANK UMUM SYARIAH (Periode 2019-2023)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

RIRI ROMAITO HARAHAHAP
NIM. 20 401 00047

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP
PEMBIAYAAN *MUDHARABA*H PADA
BANK UMUM SYARIAH (Periode 2019-2023)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

RIRI ROMAITO HARAHAAP
NIM. 20 401 00047

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19170525006041004

PEMBIMBING II


Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 2027129101

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal: Skripsi
An.Riri Romaito Harahap

Padangsidempuan, 04 September 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

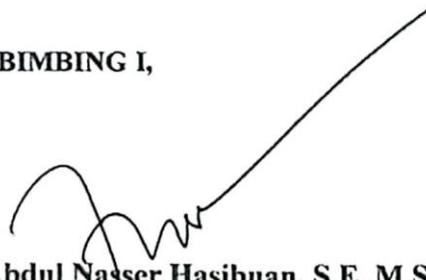
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Riri Romaito Harahap yang berjudul "**Pengaruh *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

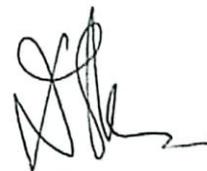
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19170525006041004

PEMBIMBING II,



Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 2027129101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 20 401 00047
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 September 2024
Saya yang Menyatakan,



RIRI ROMAITO HARAHAP
NIM. 20 401 00047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 20 401 00047
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)***".

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal: 04 September 2024
Saya yang Menyatakan,



RIRI ROMAITO HARAHAP
NIM. 20 401 00047

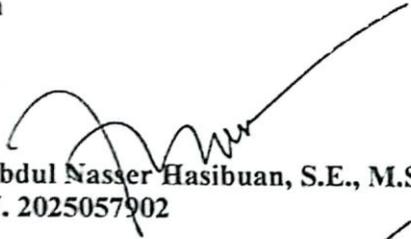


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 20 401 00047
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)

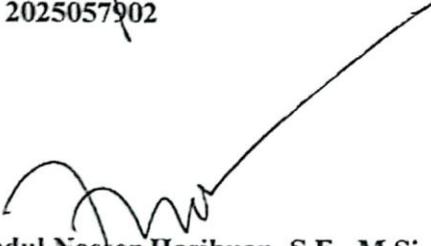
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

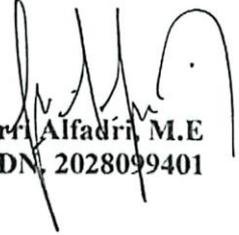

Dr. Utari Evy Chayani., MM
NIDN. 0621058703

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902


Dr. Utari Evy Chayani., MM
NIDN. 0621058703


Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302


Ferri Alfarri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 24 September 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)*
Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 20 401 00047
Tanggal Yudisium : 2024
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL, M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 2040100047
Judul : Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya fluktuasi variabel pembiayaan mudharabah pada tahun 2019-2023 pada Bank Umum Syariah (BUS). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Pembiayaan *Mudharabah*, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan dengan rentang waktu dari tahun 2019-2023. sampel yang digunakan sebanyak 40 dan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* menggunakan program Eviews 9. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), model data panel, (*common effect, fixed effect, random effect*), pemilihan model data panel, (uji *chow*, uji *hausman*, uji *lagrange multiplier*), uji t-test, uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Dan dari hasil regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.08565. Ini menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 8,5% kemudian sisanya sebesar 95,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

ABSTRACT

Name : Riri Romaito Harahap
Reg. Number : 2040100047
Thesis Title : Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)

This research is motivated by the fluctuation of *mudharabah* financing variables in 2019-2023 at Islamic Commercial Banks (BUS). The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of *Non Performing Financing* (NPF) and *Financing to Deposit Ratio* (FDR) on *Mudharabah* Financing at Islamic Commercial Banks in 2019-2023. This study aims to determine the effect of NPF and FDR on *Mudharabah* Financing at Islamic Commercial Banks. The theory used in this research is about *Mudharabah Financing*, *Non Performing Financing* (NPF) and *Financing to Deposit Ratio* (FDR). The data used in this research is secondary data sourced from the Financial Services Authority with a time span of 2019-2023. The sample used was 40 and the sampling technique was *Purposive sampling* using the Eviews 9 programme. The data analysis used is descriptive analysis, normality test, classical assumption test (multicollinearity test and autocorrelation test), panel data model, (*common effect, fixed effect, random effect*), panel data model selection, (*chow test, hausman test, lagrange multiplier test*), t-test, simultaneous test (f test) and determination coefficient test. The results of this study indicate that, *Non Performing Financing* (NPF) and *Financing to Deposit Ratio* (FDR) simultaneously have no effect on *Mudharabah* Financing at Islamic Commercial Banks. And from the regression results show the R Square value of 0.08565. This explains that the independent variable affects the dependent variable by 8.5% then the remaining 95.1% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Mudharabah Financing, Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

ملخص البحث

الاسم: ربري رومايو هارهاب
رقم التسجيل: ٢٠٤٠١٠٠٠٤٧:
عنوان البحث: تأثير التمويل المتعثر ونسبة التمويل إلى الودائع على تمويل المضاربة في البنوك التجارية الإسلامية (الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣)

الدافع وراء هذا البحث هو تقلب متغيرات تمويل المضاربة في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣ في البنوك التجارية الإسلامية. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في تحديد ما إذا كان هناك تأثير للتمويل غير المنفذ ونسبة التمويل إلى الودائع على تمويل المضاربة في البنوك التجارية الإسلامية في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التمويل غير المنجز ونسبة التمويل إلى الودائع على تمويل المضاربة في البنوك التجارية الإسلامية. وتعلق النظرية المستخدمة في هذا البحث بتمويل المضاربة والتمويل غير المنتظم ونسبة التمويل إلى الودائع. والبيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية مصدرها هيئة الخدمات المالية في الفترة الزمنية ٢٠١٩-٢٠٢٣، وكانت العينة المستخدمة ٤٠ عينة وكان أسلوب أخذ العينات هو أخذ العينات بطريقة عرضية باستخدام برنامج المراجعات الإلكترونية ٢٠٤٠١٠٠٠٤٧. تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار تعدد التآلف واختبار الارتباط الذاتي)، ونموذج بيانات اللوحة، لتأثير المشترك، والأثر الثابت، والأثر العشوائي، واختبار نموذج بيانات اللوحة، (اختبار تشاو، واختبار هاوسمان، واختبار مضاعف التأخر)، والاختبار المتزامن، واختبار معامل التحديد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نسب التمويل غير المنفذ والتمويل إلى الودائع في آن واحد ليس لها تأثير على تمويل المضاربة في البنوك التجارية الإسلامية. ومن نتائج الانحدار تظهر قيمة مربعة قدرها ٠,٠٨٥٦٥. وهذا ما يفسر أن المتغير المستقل يؤثر على المتغير التابع بنسبة ٨,٥٪، ثم تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٩٥,١٪ بالمتغيرات الأخرى خارج هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: تمويل المضاربة، التمويل غير المنتظم، نسبة التمويل إلى الودائع

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia kepada kebenaran dan keselamatan. Dimana syafaat beliaulah yang diharapkan pada akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)”**. Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang dimiliki peneliti, tetapi berkat kerja keras dan semangat yang diberikan orang tua serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

- M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M. Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 4. Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
 5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Desy Khairani, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta bapak Muhammad Hatta Harahap yang tak bosan-bosannya memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang, serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih telah memberikan bantuan materi demi keberhasilan peneliti.
9. Teristimewa juga kepada Ibunda tersayang Rusmawan Sinambela yang tak bosan-bosannya memberi dukungan, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa peneliti balas, serta memberikan bantuan materil demi keberhasilan peneliti. Terimakasih dengan mendengarkan keluh dan kesah selama ini.
10. Tidak lupa kepada kakak-kakakku tercinta Noni Lestari Harahap dan Cici Dameria Harahap Serta Adik-adikku tercinta Putri Anggi Harahap dan Sutan Kalimoppang Harahap yang selalu memberikan motivasi dan support kepada peneliti dalam perjuangan menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidempuan ini.
11. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yaitu, Endah Sri Ningsih, Holila Dimiyanti, Nisa Amelita, Riska, Fifi, Sephia, Annisa Afrildayani, Fatima, Yusniati, Tima Sari, Winda, Danila dan rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah 2 angkatan 2020 seluruhnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan

kita. Aamiin.

12. Terimakasih juga kepada teman-teman kost Linda Anita Sari Siregar dan Sophia Ade Yani Harahap yang sudah memberikan motivasi dan mendengarkan keluhan kesah selama sekost.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 2024

Peneliti

RIRI ROMAITO HARAHAAP

NIM. 2040100047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ^{◌َ}	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘و....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...’...’...’...’...	<i>fathah dan alif atauya</i>	A	a dan garis atas

ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
و..و	<i>ḍommah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakanjuga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pembiayaan Mudharabah.....	10
a. Pengertian <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	10
b. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ..	16
c. Ketentuan Umum Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	18
d. Teori Pembiayaan Mudharabah	19
2. Non Performing Financing (NPF)	20
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	20
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> .	21
3. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	22
a. Pengertian <i>Financing to deposit ratio</i>	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financing To Deposit Ratio</i> ..	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Sumber Data	33
F. Tekknik Analisi Data.....	33
1. Analisi Deskriptif	34
2. Uji Normalitas	34
3. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Multikolinearitas	35
b. Uji Autokorelasi	36
4. Model Data Panel	36
a. Uji Common Effect Model	37
b. Fixed Effect	37
c. Random Effect.....	37
5. Pemilihan Model Terbaik	38
a. Uji Chow.....	38
b. Uji Hausman	38
c. Uji Lagrange Multipiler (LM)	39
6. Uji Hipotesis	39
a. Uji R ² atau Koefisisen Determinasi	39
b. Uji t atau Parsial.....	39
c. Uji F atau Simultan.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian	42
1. Pembiayaan Mudharabah	43
2. Non Performing Financing	45
3. Financing To Deposit Ratio.....	47
C. Teknik Analisis Data	50
1. Hasil Uji Statistik Deskriptip	50
2. Hasil Uji Normalitas	51
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinearitas.....	51
b. Uji Autokorelasi.....	52
4. Hasil Model Regresi Data Panel.....	52
a. Common Effect	52
b. Fixed Effect.....	53
c. Random Effect	54
5. Pemilihan Model Terbaik	54
a. Uji Chow	54
b. Uji Hausman	55
c. Uji Lagrange Multipiler	57
6. Hasi Uji Hipotesis.....	58
a. Hasil Uji R ² atau Uji Determinan	58
b. Hasil Uji t atau Parsial	58
c. Hasil Uji F atau Simultan.....	59
D. Pembahasan Penelitian	59

E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dalam persen pada Bank Umum Syariah	2
Tabel I.2 Rasio <i>Non Performing Financing</i> Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i>	5
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1 laporan rasio keuangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dalam miliar pada Bank Umum Syariah	43
Tabel IV.2 laporan rasio keuangan NPF dalam persen pada Bank Umum Syariah	45
Tabel IV.3 laporan rasio keuangan FDR dalam persen pada bank umum syariah	47
Tabel IV.4 Deskriptif Statistik	50
Tabel IV.5 Hasil Uji multikolinearitas.....	51
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Common Effect Model.....	52
Tabel IV.8 Hasil Uji Fixed Effect.....	53
Tabel IV.9 Hasil Uji Random Effect.....	54
Tabel IV.10 Tabel IV Hasil Uji Chow	55
Tabel IV. 11 Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel IV.12 Hasil Uji Lagrange Multiplir (LM).....	57
Tabel IV.16 Hasil Uji R (determinan).....	58
Tabel IV.17 Hasil Uji T (parsial)	58
Tabel IV.18 Hasil Uji Hasil Uji F (simultan).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)
- Lampiran 2 *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun
2019-2023 (Dalam Persentase)
- Lampiran 3 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun
2019-2023 (Dalam Persentase)
- Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 5 Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinaritas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Common Effect Model
- Lampiran 9 Hasil Uji Fixed Effect Model
- Lampiran 10 Hasil Uji Random Effect Model
- Lampiran 11 Hasil Uji Chow
- Lampiran 12 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 13 Hasil Uji Lagrange Multipiler
- Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 15 Hasil Uji Parsial (Uji $-t$)
- Lampiran 16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Pertanggungjawaban laporan keuangan suatu perusahaan dipegang oleh manajemen, sementara yang terkait dengan kewajiban suatu laporan keuangan dipegang oleh seorang auditor.¹ Penyajian laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansis pemerintah dan mewakili persetujuan semua golongan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang wajar, jelas dan lengkap untuk menciptakan nilai transparansi².

Pembiayaan *mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari *shahibul maal* (pemilik dana) kepada *mudharib* (pengelola dana) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Dalam prakteknya bank syariah lebih banyak mengaplikasikan pembiayaan yang menggunakan akad berbasis jual beli (*murabahah*) dalam berbagai transaksinya di banding penggunaan pembiayaan berbasis akad *mudharabah*.

Dilihat dari data statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa, pembiayaan *murabahah* lebih unggul di bandingkan dengan pembiayaaa

¹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Novinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), 2.

² Fanisah Yuliyanda, Abdul Nasser Hasibuan, dan Arti Damisa, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara" 1 (2022): 316.

lainnya.³ Diharapkan dengan prosedur dalam penyaluran pembiayaan *mudharabah* ini usaha yang digarap dapat berjalan secara produktif, sehingga akan berpeluang dalam terciptanya lapangan kerja baru.⁴ Gagasan bagi hasil *mudharabah* merupakan gagasan yang sangat tepat diterapkan oleh bank syariah untuk menggantikan konsep premi pada bank konvensional.

Selain itu jika pembiayaan yang diberikan tinggi, akan menarik nasabah untuk mencoba memasukkan asetnya kedalam dana *mudharabah*. Penyebabnya karena secara harfiah pembiayaan *mudharabah* merupakan kontrak partisipasi bisnis antara dua pihak dimana pihak utama sebagai pemasok dana sedangkan pihak yang lain sebagai pemilik aset.

Tabel I.1. Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Pembiayaan Mudharabah
2019	-14,03 %
2020	-13,59 %
2021	-14,03%
2022	1,5 %
2023	1 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data di olah 2023

Penurunan pembiayaan *mudharabah* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, pada tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan dari -14,03% hingga -0,44%.⁵ Pembiayaan *mudharabah* yang seharusnya

³ Annisa Zuhrafa Baiti Syamsiar, *Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Roa Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2021* (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, 2023), 1.

⁴ Anggun Serly Mayang Sari, *Pengaruh Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah* (Malang: Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2022), 3.

⁵ www.ojk.go.id.2023

menjadi produk utama dan ciri khas dari bank syariah justru mengalami penurunan setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2022 mengalami kenaikan sangat tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1,5%. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1%, dari tahun 2019 sampai 2023 pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuatif disetiap tahunnya.

Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* dalam pertumbuhannya, yaitu : *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berdasarkan permasalahan tersebut kiranya sangat perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai indikator rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Faktor pertama yang dapat dilihat dari pembiayaan *mudharabah* adalah dengan perhitungan menggunakan unsur dari *Non Performing Financing* (NPF) yaitu untuk mengukur kualitas aset dirumuskan dengan membagi pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan.⁶

Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Sehingga kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan juga semakin rendah.⁷ Faktor kedua yaitu Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu jumlah

⁶ Lutfi Amaliah, "Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020," *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1 (2022): 70.

⁷ Rizky Farianti, Pramuka Bambang Agus, dan Atiek Sri Purwati, "Pengaruh Npf, Nom Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dpk Sebagai Variabel Moderating," *Journal of Islamic Banking and Finance* 3 (2019): 21.

pendanaan yang dikeluarkan bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan pada waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga. FDR juga melihat seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin tinggi nilai FDR menunjukkan semakin besar pembiayaan yang telah disalurkan ke nasabah. Apabila FDR semakin tinggi maka kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan juga semakin tinggi sehingga bank akan lebih tertarik untuk menyalurkan pembiayaan di tahun berikutnya. Apabila pembiayaan yang disalurkan bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan dana yang ditiptkan oleh masyarakat.⁸

Saat FDR dalam sebuah bank semakin likuid, maka diharapkan bank harus lebih teliti dalam mengelola dana, sehingga meminimalisir terjadinya pendanaan yang bermasalah. Semakin awal untuk mengetahui pembiayaan yang diberikan bermasalah maka semakin baik. Sehingga, dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal agar pembiayaan bermasalah tidak semakin parah, dan menimbulkan kerugian bagi bank⁹. Berikut adalah tabel yang menunjukkan Rasio NPF, FDR dan Pemiayaan *Mudharabah* ada Periode 2019-2023.

⁸ Suci Nur Rahma, Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode (2010-2020) (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), 4.

⁹ Novitasari Indah, Pengaruh financing to deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2020 (Bangka Belitung: Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik., 2022), 6.

Tabel I.2. Rasio NPF dan FDR Periode 2019-2023

Tahun	NPF	FDR
2019	3,13 %	77,91 %
2020	3,23 %	76,36 %
2021	2,59 %	70,12 %
2022	2,35 %	75,19 %
2023	2,10 %	79,06 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data di olah 2023

Berdasarkan pada tabel. 1 dapat diketahui bahwa rasio NPF dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar -0,1% sedangkan tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Sedangkan untuk rasio FDR pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 6,24% dan terjadi naik pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 3,87%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa pembiayaan yang dilakukan *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Karena itu penulis tertarik langsung mengadakan penelitian langsung sehingga kajian utama yang akan dibahas dalam penyusunan proposal skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dapat di identifikasikan antara lain:

1. Adanya ketidaksinkronan antara fakta yang ada dengan teori yang menyatakan apabila NPF meningkat maka Pembiayaan

Mudharabah akan menurun dan apabila FDR meningkat maka Pembiayaan *Mudharabah* juga akan meningkat?

2. Terjadinya fluktuasi pada data pembiayaan *mudharabah* dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan tetap terfokus pada pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah ini pada pengaruh NPF dan FDR sebagai variabel independen dan sedangkan variabel dependennya adalah Pembiayaan *Mudharabah*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah yang di publikasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019-2023.

D. Definisi Operasioanl Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023” yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Y)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah transaksi penanaman dana dari shahibul maal (pemilik dana) kepada mudharib (pengeloa dana) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan	1. Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> akhir tahun	Rasio

		pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.		
2	NPF (X1)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) atau dikenal dengan risiko pembiayaan adalah risiko akibat ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh bank beserta imbalannya dalam jangka waktu tertentu.	1. Jumlah <i>Non Performing Financing</i> (NPF) akhir tahun	Rasio
3	FDR (X2)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dana yang telah disalurkan kepada pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.	1. Jumlah <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) akhir tahun	Rasio

E. Perumusan Masalah

Dari latar belakang belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak di capai yang dapat dijadikan arahan atau apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis adalah untuk menambah wawasan mengenai adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh bank syariah dan juga untuk menambah atau memperluas literatur yang ada.
2. Manfaat praktis
 - a. Pihak manajemen bank syariah Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyaluran dana khususnya untuk pembiayaan *mudharabah* yang sesuai dengan sistem operasional syariah sendiri yaitu sistem bagi hasil.

- b. Instansi terkait (Bank syariah) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi untuk terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi terhadap kinerja keuangan Bank Umum syariah khususnya dalam mengoptimalkan dan meningkatkan pembiayaan *mudharabah*.
- c. Bagi Masyarakat Sebagai kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi mengenai kondisi perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia khususnya pada pembiayaan *mudharabah*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Secara bahasa *mudharabah* diambil dari kata *al-dhrb fi al-ardh*, yang berarti perjalanan untuk berniaga. Pengambilan kata ini disebabkan amil atau mudharib meletakkan di dalam *mudharabah* untuk bekerja dengan cara beniaga (*tijarah*) dan mencari keuntungan dengan permintaan dari pemilik modal (*rab al-mal*). Secara istilah *mudharabah* berarti seorang malik atau pemilik modal menyerahkan kepada seorang amil untuk berniaga dengan modal tersebut, dimana keuntungan dibagi antara keduanya dengan porsi bagian sesuai dengan yang di persyaratkan dalam akad.¹

Dalam *fatawa al-azhar* disebutkan bahwa yang dimaksud dengan keuntungan dimana modal dari satu pihak yang berserikat dan pekerjaan dari pihak lain menurut syarat-syarat tertentu. *Mudharabah* pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola, keuntungan usaha dibagikan sesuai akad antara mereka.² Sedangkan pembiayaan dibuat, itu adalah perjanjian kerjasama

¹ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 59.

² Muhammad Haris, "Ayat dan Hadist Mudharabah, Musyarakah, Muzaraah, MUSAQAH (Telaah Filosofis, Sosiologis, Yuridis Perspektif Hukum di Indonesia)," *Jurnal Syariah & Hukum Bisnis* 1 (2021): 116.

bisnis antara dua pihak. Kerugian hanya ditanggung bersama dengan ditanggung oleh pengelola dana.

Dari berbagai definisi *Mudharabah* di atas, akad *Mudharabah* merupakan akad dua bagian, yaitu pihak pertama sebagai penyandang dana (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh dana dan pihak kedua (pengelola dana/*Mudharib*) bertindak. Dapat disimpulkan bahwa itu adalah perjanjian kerjasama bisnis antara para pihak. Keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan kedua belah pihak, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana apabila kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola dana.³

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian antara penanam dana (*shahibul mall*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Pembagian keuntungan antara kedua belah pihak ditentukan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya di awal akad. Pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan adanya unsur kepercayaan⁴. Dasar Hukum *Mudharabah* yaitu: Al-Quran Surat al QS. Al-Baqarah (2) : 283 berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مَّا نَتَّهَ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang

³ Chasanah Novambar Andiyansari, "Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 3 (2020): 42.

⁴ Arini Wildaniyati dan Indarti Nur Baiti, "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019)," *JAMER : Jurnal Ilmu - Ilmu Akuntansi* 1 (2020): 2.

dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Dalam tafsir al-misbah menjelaskan bahwa tuntunan-tuntunan ayat yang lalu tidak sulit dilaksanakan jika seseorang berada dalam kota, di mana para saksi dan penulis berada. Tetapi jika kamu dalam perjalanan dan bermuamalah tidak secara tunai, sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis yang dapat menulis hutang-piutang sebagaimana mestinya, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).⁶

Bolehnya memberi barang tanggungan sebagai jaminan pinjaman, atau dengan kata lain menggadai, walau dalam ayat ini dikaitkan dengan perjalanan, tetapi itu bukan berarti bahwa menggadaikan hanya dibenarkan dalam perjalanan. Nabi SAW pernah menggadaikan perisai beliau kepada seorang Yahudi, padahal ketika itu beliau sedang berada di Madinah. Dengan demikian, penyebutan kata dalam perjalanan, hanya karena seringnya tidak ditemukan penulis dalam perjalanan.

Dari sini pula dapat ditarik kesan, bahwa sejak masa turunnya ayat ini al-Qur'an telah menggaris bawahi, bahwa ketidakmampuan menulis hanya dapat ditoleransi untuk sementara bagi yang tidak bertempat tinggal atau nomal. Bahkan menyimpan barang sebagai jaminan atau menggadainya pun tidak harus dilakukan, karena itu jika sebagian kamu memercayai sebagian

⁵ Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 283

⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Malang: Lentra Hati, 2022), 632.

yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya, hutang atau apapun yang dia terima.

Di sini jaminan bukan berbentuk tulisan atau saksi, tetapi kepercayaan dan amanah timbal balik. Hutang diterima oleh pengutang, dan barang jaminan diserahkan kepada pemberi hutang. Amanah adalah kepercayaan dari yang memberi terhadap yang diberi atau dititipi, bahwa sesuatu yang diberikan atau dititipkan kepadanya itu akan terpelihara sebagaimana mestinya, dan pada saat yang menyerahkan memintanya kembali maka ia akan menerimanya utuh sebagaimana adanya tanpa keberatan dari yang dititipi.⁷

Yang menerima pun menerimanya atas dasar kepercayaan dari pemberi, bahwa apa yang diterimanya, diterima sebagaimana adanya, dan kelak si pemberi/penitip tidak akan meminta melebihi apa yang diberikan atau disepakati kedua pihak. Karena itu lanjutan ayat itu mengingatkan agar, dan hendaklah ia, yakni yang menerima dan pemberi, bertakwa kepada Allah Tuhan Pemelihara. Kepada para, saksi, yang pada hakikatnya juga memikul amanah kesaksian, diingatkan janganlah kamu, wahai para saksi, menyembunyikan persaksian, yakni jangan mengurangi, melebihkan, atau tidak menyampaikan sama sekali, baik yang diketahui oleh pemilik hak maupun yang tidak diketahuinya.

Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya. Penyebutan kata hati dalam ayat ini

⁷ Muhammad Sauqi, *Fiqih Muamalah* (Semarang: CV Pena Persada, 2020), 46.

adalah untuk mengukuhkan kalimat ini. Bukankah jika Anda berkata, “Saya melihatnya dengan mata kepala,” maka ucapan Anda ini lebih kuat daripada sekadar berkata, “Saya melihatnya.” Di sisi lain, penyebutan kata itu juga mengisyaratkan bahwa dosa yang dilakukan, adalah dosa yang tidak kecil.

Anggota badan yang lain boleh jadi melakukan sesuatu yang tidak sejalan dengan kebenaran, tetapi apa yang dilakukannya itu belum tentu dinilai dosa jika tidak ada dorongan atau pembenaran hati atas perbuatannya. Seseorang yang lidahnya mengucapkan kalimat kufur di bawah tekanan ancaman tidak dinilai berdosa selama hatinya tetap tenang meyakini keesaan Allah swt. (baca QS. an-Najl (16): 106). Jika hati berdosa, maka seluruh anggota tubuh berdosa.

Nabi Muhammad saw. bersabda, “Sesungguhnya, di dalam diri manusia ada “segumpal,” apabila ia baik, baiklah seluruh jasad, dan bila ia buruk, buruklah seluruh jasad, yaitu kalbu.” Akhirnya Allah mengingatkan semua pihak, bahwa Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, walau sekecil apapun, pekerjaan yang nyata maupun yang tersembunyi, yang dilakukan oleh anggota badan maupun hati.⁸

Tujuan akad *mudharabah* bagi bank adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola nasabah. Dalam penghimpunan dana akad *mudharabah* Bank Syariah dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

⁸ Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 633.

1. Giro syariah, yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.
2. Tabungan syariah, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro, dan alat lainnya.
3. Deposito syariah, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.⁹

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua bagian, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

- a) *Mudharabah mutlaqah* merupakan bentuk kerja sama yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* untuk mengelola modal dalam bentuk usaha apapun yang bisa mendatangkan keuntungan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah¹⁰.
- b) *Mudharabah muqayyadah* atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat

⁹ Abdul Nasser Hasibuan dan Nofinawati, "Understanding Padangsidimpon City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products," *Jurnal Ekonomi dan Keislaman* 9 (2021): 208.

¹⁰ Fariz Al-Hasni, "Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 9 (2020): 209.

usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum *shahibul maal* dalam memasuki jenis usaha.¹¹

Maka investor akan mendapatkan bagi hasil yang didasarkan pada nisbah yang dibuat oleh bank. Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan *mudharabah* ini berupa bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati bersama, dengan keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana selama kerugian tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana.

Apabila kerugian yang terjadi diakibatkan oleh pengelola, maka kerugian akan ditanggung oleh pengelola dana. Pembiayaan *mudharabah* pada perbankan di Indonesia adalah pembiayaan ditujukan untuk membiayai investasi, modal kerja, dan penyediaan fasilitas.¹² Tinggi rendahnya nilai pembiayaan *mudharabah* akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan dan dapat mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan.

b. Faktor- faktor Yang Pembiayaan *Mudharabah*

1) Bagi hasil yang disepakati

Perjanjian mengenai bagi hasil antara bank dan pengelola usaha sangat mempengaruhi jalannya pembiayaan *mudharabah*. Proporsi bagi hasil harus adil dan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan *mudharabah* ini berupa bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati bersama, dengan

¹¹ Darwis Harahap, Arbanur Rasyid, dan Idris Saleh, *Fiqih Muamalah* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 119.

¹² Mariati dkk., "The Effect Of Mudarabah Finaning On Operational Revenue Of Sharia People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018)," *Journal Of Sharia Banking*, 2021, 14.

keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Sedangkan kerugian di tanggung oleh pemilik dana selama kerugian tidak diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana. Apabila kerugian yang terjadi akibat oleh pengelola, maka kerugian akan di tanggung oleh pengelola dana.¹³

2) Kepercayaan

Hubungan antara bank dan pengelola usaha harus dilandasi kepercayaan yang tinggi, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank hanya menyediakan modal sementara pengelola usaha yang menjalankan bisnis.¹⁴

3) Risiko usaha

Setiap usaha memiliki tingkat risiko yang berbeda. Bank harus mempertimbangkan risiko ini dalam menentukan kelayakan dan skema pembiayaan *mudharabah*. Risiko usaha juga menjadi salah satu faktor dari pembiayaan *mudharabah*. Tingkat pendapat yang tinggi ini tentu memiliki risiko yang tinggi juga. Risiko yang dihadapi pihak bank bisa bermacam-macam seperti nasabah yang sengaja melalaikan kewajiban melaksanakan pembiayaan, usaha nasabah yang mengalami kemerosotan atau penurunan, dan lain-lain.¹⁵

¹³ Beni Beni, Meriyati, dan Choiriyah, *Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Di Pt Bprs Al-Falah Banyuasin Tahun 2021*, vol. 1 (Palembang: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 2021), 39.

¹⁴ Yusmalinda, "Problems Of Mudharabah Financing In Islamic Banking After The Implementation Of Qanun Of Islamic Financial Institutions In Aceh," *usticia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* 19 (2022): 4.

¹⁵ Miranda Azizah Yusuf dkk., "Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah" 2 (2023): 65.

Oleh karena itu, pihak bank harus siap dalam menghadapi segala risiko yang ada dengan menerapkan strategi-strategi yang menjadi antisipasi atau penanganan pada pembiayaan yang bermasalah oleh para debitur, karena pertumbuhan bank akan semakin maju apabila bank mampu menghadapi segala risiko.¹⁶

4) Kondisi pasar dan ekonomi

Kondisi pasar dan ekonomi makro seperti inflasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan pembiayaan *mudharabah*. Inflasi adalah kenaikan dalam harga dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar¹⁷. Inflasi merujuk pada tingkat kenaikan harga barang dan jasa. Dengan kata lain, terlalu banyak uang yang memburu barang yang terlalu sedikit.¹⁸

c. Ketentuan Umum Pembiayaan *Mudharabah*

Adapun ketentuan hukum pembiayaan *mudharabah* berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.07/DSNMUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* adalah:

- 1) Dalam pembiayaan *mudharabah* boleh dibatasi pada beberapa periode tertentu.

¹⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Anisah Sihombing, dan Ridho Am Agusming, "Analisis Strategi Menangani Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 3.

¹⁷ Abdul Nasser Hasibuan dan Windari, "Pengaruh Suku Bunga Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 2020, 126.

¹⁸ Rachmiawati Indah Nurochman, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 4.

- 2) Kontrak tidak boleh dikaitkan dengan sebuah kejadian dimasa depan yang belum tentu terjadi
- 3) Pada dasarnya dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena akad ini bersifat amanah, kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian atau pelanggaran kesepakatan.¹⁹

d. Teori Pembiayaan *Mudharabah*

Ada beberapa ahli berpendapat bahwa pembiayaan *mudharabah* adalah akad antara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang di peroleh dibagi bersama dengan porsi agi hasil disepakati pada saat akad.

Menurut Khatibul Umam pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Dalam teori ini pembiayaan mudharabah dipengaruhi oleh aspek kepercayaan, pengelolaan risiko, kondisi pasar dan regulasi pemerintah dan etika bisnis.²⁰

¹⁹ Nur Rahma Tika Lubis, “Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Dan Dpk Terhadap Pembiayaan Mudharabah Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018” (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2019), 20.

²⁰ Khatibul Umam, *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah* (Semarang: CV. Pena Persada, 2020), 10.

Dalam teori Muhammad Taqi Usmani menjelaskan bahwa kontrak dimana satu pihak (*rabb al-mal*) menyediakan seluruh modal, sementara pihak lainnya (*mudharib*) menyediakan keahlian dan usaha untuk menjalankan usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi antara keduanya sesuai dengan kesepakatan di awal. Pembiayaan mudharabah dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu kepatuhan syariah, kualifikasi dan reputasi mudharib, kondisi ekonomi, dan manajemen risiko.²¹

2. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.²² *Non Performing Financing* merupakan keadaan dimana nasabah sudah tak mampu lagi menutup sebagian atau semua kewajibannya pada pihak bank seperti yang sudah dijanjikan sebelumnya.

Non Performing Financing yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Jika semakin tinggi rasio ini maka semakin kurang baik (buruk) kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar. Adanya pembiayaan yang bermasalah dalam

²¹ Muhammad Taqi Usmani, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: International Institute Of Islamic Thought, 2016), 20.

²² Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah Di Indonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar* (Yogyakarta: Expert, 2018), 12.

jumlah tinggi akan menyebabkan kesulitan dan pada saat yang sama akan mengurangi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.²³

Peningkatan pembiayaan bermasalah telah mengakibatkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan utang yang besar. Dan dengan pembiayaan yang tinggi mengakibatkan juga rasio likuiditas pihak ketiga semakin rendah dan memunculkan kekhawatiran dana yang di simpan tidak kembali.²⁴ Adapun metode perhitungan *Non Performing Financing* dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Pembiayaan}} \times 100 \%$$

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF)

1. Faktor Internal

- a) Kebijakan pemberian pembiayaan yang terlalu ekspansif peningkatan penghimpunan dana dari pihak ketiga yang cukup pesat menyebabkan beberapa bank melakukan pertumbuhan pembiayaan yang melebihi tingkat wajar.
- b) Kurangnya ketepatan dalam kebijakan piutang, berlebihnya dalam penempatan aktiva dan permodalan yang kurang cukup.²⁵

²³ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Erlina, "Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017.," *Journal Of Sharia Banking* 3 (2022): 138.

²⁴ Meri Mulyani dan Wardah Muharriyanti Siregar, "Analisis NonPerforming Financing (NPF) Pada BSIKCPManggeng," *Jurnal pendidikan dan konseling pada BSIKCPManggeng* 4 (2022): 4.

²⁵ Khofidlotur Rofi'ah, Alvira, dan Aina A'yun, "Faktor-Faktor Non Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 24 (2020): 454.

2. Faktor Eksternal

Non Performing Financing (NPF) dapat pula disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu:

- a) Kegagalan usaha debitur dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdapat dalam lingkungan usaha debitur. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kegagalan produksi, distribusi, pemasaran maupun regulasi terhadap suatu industri.
- b) Menurunnya kegiatan ekonomi terutama pada sektor-sektor usaha tertentu akibat adanya kebijakan pemerintah telah menjadi salah satu penyebab kesulitan debitur untuk memenuhi kewajibannya kepada bank.²⁶

3. *Financing to deposit ratio* (FDR)

a. Pengertian *Financing to deposit ratio* (FDR)

Menurut Kasmir *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.²⁷ *Financing to deposit Ratio* (FDR) ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan.

Financing To Deposit Ratio (FDR) berguna untuk mengukur tingkatan likuiditas yang bermaksud dengan mengenalkani kemahiran bank dalam

²⁶ Elma Junita Dalimunthe, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2021), 14.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 20.

pemberian yang maksimal dari permintaan pembiayaan bank. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak lepas dari kemampuan bank dalam mengelola dana yang telah dihimpun dan modal sendiri dari bank tersebut.²⁸ Artinya dana yang di investasikan oleh dana pihak ketiga atau masyarakat menunjukkan kerja sama yang baik antara pihak bank yang bersangkutan dengan pihak investor.

Rasio ini juga menunjukkan tentang pengelolaan sumber-sumber dana bank itu sendiri.²⁹ Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha.³⁰ Dana pihak Ketiga terdiri dari giro, tabungan, deposito. Baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada setiap bank yang berperan sebagai

²⁸ Asri Melani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Islamic Accounting Competency* 3 (2023): 42.

²⁹ Dodi Okri Handoko dkk., "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Riau* 4 (2021): 587.

³⁰ Devi Yana, Windari, dan Abdul Nasser Hasibuan, "Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Journal of Sharia Banking*, 2020, 79.

penghimpun, dana yang diperoleh dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.³¹

2) Kebijakan Pembiayaan Bank

Kebijakan internal bank dalam menentukan penyaluran pembiayaan juga berpengaruh. Jika bank cenderung berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan, FDR bisa rendah. Kebijakan ini penting untuk mengelola likuiditas, risiko, serta memastikan kesehatan keuangan bank.

3) Jumlah Pembiayaan

Semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah semakin tinggi FDR. Pembiayaan merupakan salah satu aset utama bank syariah yang menghasilkan pendapatan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti.

Tabel. II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Annisa Zuhrafa Baiti Syamsiar, Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Program	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di	Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> tidak

³¹ Sri Wardani Siregar, *Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, dan Financing To Deposite Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021* (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023), 17.

	Studi Akuntansi Semarang, 2023	Indonesia Pada Tahun 2018-2021	berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, sedangkan <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah ³²
2	Istining Amelia Nursafitri, dkk, Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan, 2023	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK, CAR, NPF, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Periode 2018-2021. Sedangkan hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa DPK, CAR, dan FDR masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Sedangkan NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Periode 2018-2021 ³³ .
3	Anggun Serly Mayang Sari, Skripsi, Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2022	Pengaruh Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah	Berdasarkan hasil analisis data FDR, NPF, CAR, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Secara parsial menunjukkan bahwa FDR, NPF, dan ROE tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah dan CAR berpengaruh

³² Syamsiar, *Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Roa Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2021*, 3.

³³ Istining Amelia Nursafitri, Suryani Sri Lestari, dan Vita Arumsari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, Semarang 6 (2023): 92.

			terhadap Pembiayaan Mudharabah ³⁴ .
4	Dodi Okri Handoko, dkk, Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Riau, 2021	Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, NPF, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap pembiayaan mudharabah adalah 29,6% dan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Untuk hasil secara parsial, variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah. Sedangkan untuk variabel ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan Mudharabah ³⁵ .
5	Fachrozi, Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021	Pengaruh CAR, FDR, NPM dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Buku 3 Tahun 2020	Hasil penelitian ini menyatakan NPF menjadi faktor yang dapat mempengaruhi bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya. Hal ini tercermin dengan adanya NPF dapat memperlemah pengaruh CAR terhadap pembiayaan murabahah. Demikian pula adanya NPF dapat memperkuat pengaruh FDR, NOM, dan Dana Pihak Ketiga terhadap keputusan bank dalam

³⁴ Sari, *Pengaruh Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah*, 4.

³⁵ Handoko dkk., "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," 2.

			melakukan pembiayaan murabahah ³⁶ .
--	--	--	--

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaaan dengan penelitian ini yang dilakukan peneliti :

1. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel Dependen yaang digunakan sama yaitu pembiayaan *mudharabah* dan ada juga variabel Independen yang digunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposits Ratio* (FDR).
2. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Annisa Zuhrafa Baiti Syamsiar, dkk, dimana penelitian ini mengambil objek penelitian Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021.
3. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Istining Amelia Nursafitri, dkk, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF, dan FDR.
4. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Anggun Serly Mayang Sari dimana dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen FDR, NPF, CAR dan ROE
5. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Dodi Okri Handoko, dkk, dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu FDR, NPF, dan ROA.

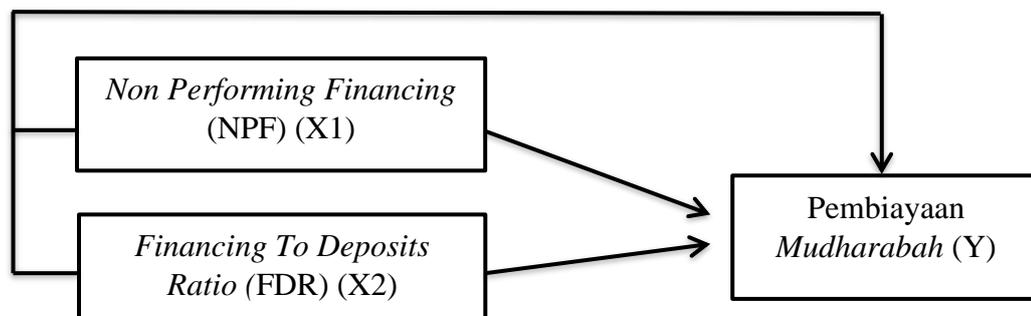
³⁶ Fachrozi, *Pengaruh Car, Fdr, Nom dan Dpk Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Buku 3 Tahun 2020* (Mataram: Universitas Islam Negeri, 2021), 5.

6. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Fachrozi, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel indeoenden yaitu CAR, FDR, NPM dan DPK.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Di dalam kerangka pikir akan didukung masalah penelitian telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk persfektif terhadap penelitian ³⁷.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Dari kerangka di atas peneliti menggunakan model regresi linier berganda guna mengetahui lebih dari suatu variabel indevenden terhadap variabel dependen. *Non performing Financing (X1)* dan *Financing To Deposit Ratio (X2)*, merupakan variabel indevenden dan *Pembiayaan Mudharabah (Y)* merupakan variabel dependen.

³⁷ Muhammad Priyanto, "Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesoris Pakaian Di Toko Mingka Bandung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2 (2021): 60.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pada kerangka pikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho1 : Tidak ada pengaruh NPF terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ha1 : Adanya pengaruh NPF terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ho2 : Tidak ada pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ha2 : Adanya pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ho3 : Tidak ada pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ha3 : Adanya Pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia dengan rentang waktu tahun 2019-2023. Data penelitian ini diperoleh melalui website www.OJK. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024-September 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam¹.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*.

¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2020), 10.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya². Dari pengertian tersebut populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019- 2023.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan dalam memilih sampel, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah Tahun 2019 – 2023.
- b. Bank Umum Syariah yang menggunakan Pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2019 – 2023.

² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan 5 tahun terakhir dari 2019-2023 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga jumlah sampel sebanyak 40 sampel.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank umum syariah tahun 2019 – 2023. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

E. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen - dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian ³.

Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berupa data laporan keuangan pada bank umum syariah tahun 2019 – 2023. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.

Dari jumlah pengumpulan data sesudah data terkumpul maka akan di jalankan analisis data atau pengolahan data. Peneliti memakai *Eviews 9* sebagai alat hitung. Dalam Menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel. Data panel adalah gabungan anatara runtut waktu

³ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

(*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan Negara) diamati sepanjang waktu.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis ini dapat memberikan informasi karakteristik mengenai variabel penelitian. Analisis deskriptif memberikan sebuah gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi⁴.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan, namun jika distribusi data tidak normal maka statistik non parametrik yang dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera dalam aplikasi *Eviews*. Jarque-Bera adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan *Skewness* dan *kurtosis* data. Pengujian

⁴ Mollie Wahyuni, “Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 23, 2020, 32.

normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:⁵

- a. Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Saat melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik.¹⁰⁶Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji autokolerasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antara variable independen mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika *Auxiliar Regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,80 maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 27.

⁶ Ervina Waty, Annisa Fitri Anggraeni, dan Anita Apriani, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), 140.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Adapun ketentuan menentukan autokorelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat Autokorelasi
- 2) Jika $-2 > DW$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi.

4. Model Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross section*) *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, Negara) diamati sepanjang waktu.

Ada tiga model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *Random effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk melakukan analisis data berikut akan diperjelas satu persatu yaitu:

a. Model *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intersept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik *variable Dummy* atau variabel boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat yang lainnya. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap

antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

5. Pemilihan Model Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu.

a. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *Chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *Random effect* atau *common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Section* dengan α , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *common effect*
2. Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

6. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:

a. Koefisien Determinasi (R-squared)

Uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh sejumlah variabel independent. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.

b. Uji t (Parsial)

Uji parsial berguna untuk melihat apakah setiap variabel independent berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen. Jika hasil uji t didapat

nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Simultan)

Untuk melihat apakah ada minimal satu variabel independen yang masuk dalam model dapat menjelaskan *Variability* variabel dependen. Berdasarkan uji F, jika nilai F Hitung $>$ F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serempak) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a :Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi $>$ 0,05 maka H_a diterima

Jika nilai Signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.¹ Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), walaupun perkembangan agak terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya. Perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menerangkan kegiatan usahanyaberdasarkan prinsip syariah.²

Perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang bila pada tahun 2005, Sejumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah dan 17 Unit Usaha Syariah. Sementara jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalah berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa.

Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis, di tahun 1998, Rasio Pembiayaan Macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Dalam peraturan perundang-undangan tersebut dasar hukum secara yuridis normatif dalam pengoperasian perbankan syariah di Indonesia yang dimulainya era sistem

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), 9.

² Abdul Nasser Hasibuan, "Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 6 (2024): 57.

perbankan ganda (dual banking system) di Indonesia. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.³ Oleh karena itu, pada tahun 1992 sampai 1998 sudah berdiri bank umum syariah dan 78 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) yang telah beroperasi.

Selanjutnya, pada tahun 1998 dikeluarkan UU No. 10 tahun 1998 sebagai amandemen dari undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan Undang-undang No. 23 Tahun 1999 bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada bank Indonesia untuk dapat menjalankan berdasarkan prinsip syariah.

B. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah (BUS) yang di publikasikan oleh Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dalam website www.bi.go.id dan www.ojk.go.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 sebanyak 13 bank yang kemudian dalam pemilihan sampelnya ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, sehingga bank yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 bank dalam waktu pertahun sehingga jumlah sampel sebanyak 35 sampel.

³ Abdul Nasser Hasibuan dkk., "The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011- 2019," *Journal Of Sharia Banking* 1 (2020): 62.

Terdapat dua variable independen pada penelitian ini, yakni *Non Performing Financing* (X_1) dan *Financing To Deposit Ratio* (X_2). variabel dependen yaitu *Pembiayaan Mudharabah* (Y). Penjelasan masing-masing variabel akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Data Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel IV.1 Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (Dalam Miliar Rupiah)

No	Bank	Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
1	Muamalat Indonesia	2019	756.514
		2020	620.075
		2021	61.583
		2022	60.221
		2023	593.853
2	Victoria Syariah	2019	23.824
		2020	847.817
		2021	250.099
		2022	621
		2023	52.132
3	BJB Syariah	2019	199.062
		2020	184.318
		2021	190.405
		2022	293.034
		2023	344.38
4	Mega Syariah	2019	181.544
		2020	225.625
		2021	352.468
		2022	173.636
		2023	93.496

5	Panin Dubai Syariah	2019	358.866
		2020	365.606
		2021	277.941
		2022	1.003
		2023	101.973
6	Bukopin Syariah	2019	101.648
		2020	84.342
		2021	219.457
		2022	251.71
		2023	293.319
7	BCA Syariah	2019	527.521
		2020	447.398
		2021	619.466
		2022	552.044
		2023	811.11
8	BTPN Syariah	2019	9.100
		2020	9.500
		2021	10.200
		2022	11.350
		2023	11.00

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas maka dapat dilihat bahwa pada Bank Muamalat Indonesia pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 756.514 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 60.221 miliar. Pada Bank Victoria Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada 2020 sebesar Rp. 847.817 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 621 miliar. Pada Bank BJB Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 344.38 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 184.318 miliar.

Pada Bank Mega Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar Rp. 352.468 miliar dan pembiayaan *mudharabah*

terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 93496 miliar. Pada Bank Panin Dubai Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 365.606 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.003 miliar. Pada Bank Bukopin Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 293.319 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 84.342 miliar.

Pada Bank BCA Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar Rp. 811.11 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar Rp. 447.398 miliar. Pada Bank BTPN Syariah pembiayaan *mudharabah* tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp. 11.350 miliar dan pembiayaan *mudharabah* terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.100 miliar. Jika dilihat dari data pembiayaan *mudharabah* dari 8 Bank tersebut setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) dilakukan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh pihak bank. Berikut adalah data *Non Performing Financing* (NPF) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023:

Tabel IV.2 *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (Dalam Persentase)

No	Bank	Tahun	NPF
1	Muamalat Indonesia	2019	9.5
		2020	8.8
		2021	0.8
		2022	3.6

		2023	2.7
2	Victoria Syariah	2019	6.1
		2020	7.7
		2021	13.26
		2022	2.3
		2023	0.9
3	BJB Syariah	2019	5.0
		2020	8.1
		2021	5.2
		2022	4.3
		2023	4.7
4	Mega Syariah	2019	3.2
		2020	3.1
		2021	2.1
		2022	2.0
		2023	1.8
5	Panin Dubai Syariah	2019	6.6
		2020	5.8
		2021	2.1
		2022	5.2
		2023	6.8
6	Bukopin Syariah	2019	9.7
		2020	12.44
		2021	13.49
		2022	8.4
		2023	6.5
7	BCA Syariah	2019	0.8
		2020	5.5
		2021	1.1
		2022	1.4
		2023	1.0
8	BTPN Syariah	2019	1.62
		2020	1.93
		2021	2.55
		2022	2.99
		2023	3.23

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, Pada Bank Muamalat Indonesia dapat *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 9.5% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2021 sebesar 0.8%. Pada Bank Victoria Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada

tahun 2021 sebesar 1.26% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2023 sebesar 0.9%. Pada Bank BJB Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2020 sebesar 8.1% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2022 sebesar 4.3%.

Pada Bank Mega Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 3.2% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2023 sebesar 1.8%. Pada Bank Panin Dubai Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2023 sebesar 6.8% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2021 sebesar 2.1%. Pada Bank Bukopin Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2021 sebesar 13.49% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2023 sebesar 6.5%.

Pada Bank BCA Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2020 sebesar 5.5% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2019 sebesar 0.8%. Pada Bank BTPN Syariah *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada tahun 2023 sebesar 3.23% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah pada tahun 2019 sebesar 1.62%. Jika dilihat dari data dan *Non Performing Financing* (NPF) pada setiap bank mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

3. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) dilakukan untuk mengukur jumlah financing yang diberikan terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki.

Berikut adalah data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023:

Tabel IV.3 *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (Dalam Persentase)

No	Bank	Tahun	FDR
1	Muamalat Indonesia	2019	73.51
		2020	69.84
		2021	38.33
		2022	40.63
		2023	47.14
2	Victoria Syariah	2019	73.81
		2020	74.14
		2021	65.26
		2022	76.77
		2023	10.85
3	BJB Syariah	2019	93.53
		2020	86.64
		2021	81.55
		2022	81.35
		2023	85.23
4	Mega Syariah	2019	94.53
		2020	63.94
		2021	62.84
		2022	54.63
		2023	71.85
5	Panin Dubai Syariah	2019	95.72
		2020	111.71
		2021	107.56
		2022	97.32
		2023	91.84
6	Bukopin Syariah	2019	93.48
		2020	196.73
		2021	92.97
		2022	92.47
		2023	93.79
7	BCA Syariah	2019	90.98
		2020	81.32
		2021	81.38
		2022	79.91
		2023	82.32
8	BTPN Syariah	2019	95.27
		2020	97.37

		2021	95.00
		2022	95.67
		2023	93.78

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, pada Bank Muamalat Indonesia *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 73.51% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2021 sebesar 38.33%. Pada Bank Victoria Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2022 sebesar 76.77% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2023 sebesar 10.85%. Pada Bank BJB Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 93.53% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2022 sebesar 81.35%.

Pada Bank Mega Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 94.53% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2022 sebesar 54.63%. Pada Bank Panin Dubai Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2020 sebesar 111.71% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2023 sebesar 91.84%. Pada Bank BCA Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 90.98% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2022 sebesar 79.91%.

Pada Bank BTPN Syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi pada tahun 2020 sebesar 97.37% dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah pada tahun 2023 sebesar 93.78%. Jika dilihat dari data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4 Statistik Deskriptif

	PM	NPF	FDR
Mean	272.4491	4.887000	82.81300
Median	222.5410	3.960000	83.77500
Maximum	847.8170	13.49000	196.7300
Minimum	1.003000	0.750000	10.85000
Std. Dev.	232.4624	3.489006	27.31975
Skewness	0.763760	0.913155	1.161626
Kurtosis	2.704896	3.046468	9.742393
Jarque-Bera	4.034007	5.562618	84.76228
Probability	0.133054	0.061957	0.000000
Sum	10897.96	195.4800	3312.520
Sum Sq. Dev.	2107512.	474.7534	29108.39
Observations	40	40	40

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

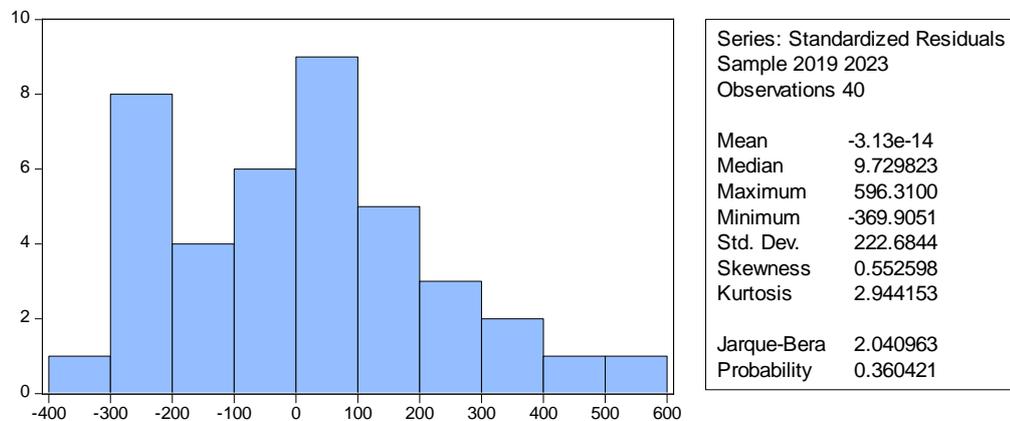
Berdasarkan data pada tabel IV.4 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu Pada variabel pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai maksimum sebesar 847.8170 nilai minimum sebesar 1.003000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 272.4491, serta nilai standar deviasi sebesar 232.4624, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Pada variabel NPF memiliki nilai maksimum sebesar 13.49000.

Nilai minimum sebesar 0.750000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.887000, serta nilai standar deviasi sebesar 3.489006, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Pada variabel FDR memiliki nilai maksimum sebesar 196.7300 nilai minimum sebesar 10.85000, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82.1300, serta nilai standar deviasi sebesar 27.31975, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan gambar di atas, nilai prob JB sebesar $0.360421 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji auto korelasi.

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas

	NPF	FDR
NPF	1	0.3845261807709872
FDR	0.3845261807709872	1

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Uji Multikolinearitas data panel dapat dilihat melalui table IV.5 *Auxiliary regression*, dimana jika diantar variabel bebasnya diatas 0.80 maka terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0.80 maka penelitian bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil *auxiliary regression* tabel IV.5. Dari hasil uji multikolinearitas diatas

dapat dilihat variabel bebasnya tidak melebihi 0.80 berarti hasil data ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokolerasi

Untuk hasil pengujian Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647
S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503
Prob(F-statistic)	0.190667		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel IV.6 diatas hasil uji autokolerasi diatas terdapat nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1.754503, dan -2 kurang dari nilai DW 1.420703 kurang dari +2. Sehingga dapat dijelaskan $-2 < 1.754503 < +2$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi dalam penelitian ini.

4. Hasil Model Regresi Data Panel

Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut pembagiannya.

a. *Common Effect Model*

Hasil uji *Common Effect Model* dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: PM		
Method: Panel Least Squares		
Date: 10/02/24 Time: 15:01		
Sample: 2019 2023		
Periods included: 5		

Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	448.6421	117.0824	3.831851	0.0005
NPF	-11.74622	11.36663	-1.033395	0.3081
FDR	-1.434427	1.451633	-0.988147	0.3295
R-squared	0.082356	Mean dependent var		272.4491
Adjusted R-squared	0.032754	S.D. dependent var		232.4624
S.E. of regression	228.6237	Akaike info criterion		13.77407
Sum squared resid	1933946.	Schwarz criterion		13.90074
Log likelihood	-272.4814	Hannan-Quinn criter.		13.81987
F-statistic	1.660324	Durbin-Watson stat		1.220389
Prob(F-statistic)	0.203926			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

b. Fixed Effect Model

Hasil uji *fixed Effect Model* dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:01				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	328.8302	129.5679	2.537898	0.0166
NPF	-24.46579	13.03791	-1.876512	0.0703
FDR	0.762963	1.659021	0.459887	0.6489
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.532024	Mean dependent var		272.4491
Adjusted R-squared	0.391632	S.D. dependent var		232.4624
S.E. of regression	181.3159	Akaike info criterion		13.45068
Sum squared resid	986264.1	Schwarz criterion		13.87290
Log likelihood	-259.0135	Hannan-Quinn criter.		13.60334
F-statistic	3.789546	Durbin-Watson stat		2.059304
Prob(F-statistic)	0.002760			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

c. *Random Effect Model*

Hasil uji *random effect* model dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Estimasi (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: PM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/02/24 Time: 15:02				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	369.7096	131.5871	2.809620	0.0079
NPF	-20.06100	11.81237	-1.698304	0.0978
FDR	0.009389	1.504936	0.006239	0.9951
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			162.2415	0.4447
Idiosyncratic random			181.3159	0.5553
Weighted Statistics				
R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023	
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647	
S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.	
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503	
Prob(F-statistic)	0.190667			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.054275	Mean dependent var	272.4491	
Sum squared resid	1993127.	Durbin-Watson stat	1.050787	

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

5. Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Untuk hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.10 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		4.118058	(7,30)	0.0028
Cross-section Chi-square		26.935740	7	0.0003
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:09				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	448.6421	117.0824	3.831851	0.0005
NPF	-11.74622	11.36663	-1.033395	0.3081
FDR	-1.434427	1.451633	-0.988147	0.3295
R-squared	0.082356	Mean dependent var		272.4491
Adjusted R-squared	0.032754	S.D. dependent var		232.4624
S.E. of regression	228.6237	Akaike info criterion		13.77407
Sum squared resid	1933946.	Schwarz criterion		13.90074
Log likelihood	-272.4814	Hannan-Quinn criter.		13.81987
F-statistic	1.660324	Durbin-Watson stat		1.220389
Prob(F-statistic)	0.203926			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan hasil Uji Chow pada table IV.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0.0003 < 0,05$. Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni FEM.

b. Uji Hausman

Hasil uji *hasuman* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: RANDOM				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		1.309759	2	0.5195
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-24.465787	-20.061001	30.454899	0.4248
FDR	0.762963	0.009389	0.487519	0.2805
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:12				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	328.8302	129.5679	2.537898	0.0166
NPF	-24.46579	13.03791	-1.876512	0.0703
FDR	0.762963	1.659021	0.459887	0.6489
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.532024	Mean dependent var	272.4491	
Adjusted R-squared	0.391632	S.D. dependent var	232.4624	
S.E. of regression	181.3159	Akaike info criterion	13.45068	
Sum squared resid	986264.1	Schwarz criterion	13.87290	
Log likelihood	-259.0135	Hannan-Quinn criter.	13.60334	
F-statistic	3.789546	Durbin-Watson stat	2.059304	
Prob(F-statistic)	0.002760			

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada table IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0.5195 > 0.05$. Sehingga

model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *Random Effect* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Hasil uji *lagrange multiplier* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.201134 (0.0042)	1.289967 (0.2561)	9.491101 (0.0021)
Honda	2.863762 (0.0021)	-1.135767 --	1.221877 (0.1109)
King-Wu	2.863762 (0.0021)	-1.135767 --	0.820885 (0.2059)
Standardized Honda	3.732289 (0.0001)	-0.924824 --	-1.248544 --
Standardized King-Wu	3.732289 (0.0001)	-0.924824 --	-1.643181 --
Gourierioux, et al.*	--	--	8.201134 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier*, menunjukkan nilai Prob.Value dari Breuch-Pagn $0.0042 < 0,05$. Maka dari hasil pengujian model estimasi yang tepat di atas maka yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model estimasi dengan jenis *Random Effect* (REM).

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil R^2 penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai R-Squared Variabel NPF dan FDR mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0.08565 (8,5)%. Kemudian sisanya sebesar 91,5 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Statistik T

Hasil Uji Statistik T dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	369.7096	131.5871	2.809620	0.0079
NPF	-20.06100	11.81237	-1.698304	0.0978
FDR	0.009389	1.504936	0.006239	0.9951

Berdasarkan uji t diketahui uji t_{hitung} NPF sebesar -1.698304. Maka hasil analisis uji t pada variabel NPF menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-1.698304) > t_{tabel} (1.6309). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Muharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil analisis uji t variabel FDR menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0.006239 < t_{tabel} (1.6309). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR

tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik F dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647
S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503
Prob(F-statistic)	0.190667		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 1.733722. Berdasarkan nilai tersebut F_{hitung} (1.733722) < dari F_{tabel} (3.295). Maka dapat disimpulkan variabel NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Non Performing Financing (NPF) adalah risiko pembiayaan yang didapat dari perbandingan total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah. Berdasarkan analisis uji t pada variabel NPF menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-1.6983404)

$> t_{\text{tabel}}$ (1.6309). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Muharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Zuhrafa Baiti Syamsiar (Skripsi, UIN Sultasn Agung Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Semarang, 2023) yaitu NPF secara parsial berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.⁴

Dalam penelitian Nur Rahma Tika Lubis (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.⁵

2. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Financing to Deposit Rasio (FDF) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syariah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Hasil analisis uji t variabel FDR menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0.006239 $< t_{\text{tabel}}$ (1.6309). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Serry Mayang Sari (UIN Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁴ Syamsiar, *Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Roa Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2021*.

⁵ Lubis, "Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Dan Dpk Terhadap Pembiayaan Mudharabah Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018."

Islam, 2022) yang menyatakan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Lestari Purba, dkk (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 2021) yang menyatakan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.⁷

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini dengan nilai F_{hitung} (1.733722) < dari F_{tabel} (3.295). Maka dapat disimpulkan variabel NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istining Amelia Nursafitri, dkk, (Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis, Terapan, 2023) yaitu secara simultan NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.⁸ Dan Secara parsial NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan FDR secara pasrial tidak

⁶ Sari, *Pengaruh Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah.*

⁷ Dinda Lestari Purba dan Jalilah Ilmihah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Modal Sendiri, Terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 8 (2021).

⁸ Nursafitri, Lestari, dan Arumsari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah."

berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu:

1. Keterbatasan mengambail sampel yaitu hanya 35 data, sedangkan sebaiknya penelitian menggunakan sampel yang banyak agar lebih baik.
2. Keterbatasan variabel yaitu hanya fokus pada variabel NPF, FDR dan Pembiayaan *Mudharabah*.

Dari keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi peneliti agar tetap berusaha tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala kerja keras, upaya serta bantuan dari semua pihak sehingga penelitian dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t diketahui t_{hitung} NPF sebesar -2.222000. Maka hasil analisis uji t pada variabel NPF menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (-1.698304) > t_{tabel} (1.6309)$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan *Muharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil uji t diketahui t_{hitung} FDR sebesar 0.006239. Maka hasil analisis uji t pada variabel FDR menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 0.006239 < t_{tabel} (1.6309)$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 3.089775. Berdasarkan nilai tersebut $F_{hitung} (1.733722) < F_{tabel} (3.295)$. Maka dapat disimpulkan variabel NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR)” ada beberapa saran yang harus disampaikan peneliti adalah berdasarkan uji t Variabel NPF sebesar (-1.698304). Maka hasil analisis uji t pada variabel NPF menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (-1.698304) > t_{tabel} (1.6309)$ artinya NPF secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Variabel FDR menunjukkan bahwa nilai t_{hitung}

$0.006239 < t_{\text{tabel}} (1.69389)$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Maka nilai yang diperoleh untuk uji F adalah dapat dilihat bahwa apabila F_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka variabel dependen memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel independent. Diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} (1.733722) <$ dari $F_{\text{tabel}} (3.295)$. Maka dapat disimpulkan variabel NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. Saran

1. Diharapkan kepada Bank Umum Syariah dapat menjaga stabilitasnya dalam pembiayaan *mudharabah*. Dengan menjaga kinerja keuangan bank dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya nilai pembiayaan *mudharabah*.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS), mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasni, Fariz. "Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah." *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 9 (2020).
- Amaliah, Lutfi. "Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1 (2022).
- Andiyansari, Chasanah Novambar. "Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah." *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 3 (2020).
- Beni, Beni, Meriyati, dan Choiriyah. *Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Di Pt Bprs Al-Falah Banyuasin Tahun 2021*. Vol. 1. Palembang: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 2021.
- Dalimunthe, Elma Junita. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2021.
- Fachrozi. *Pengaruh Car, Fdr, Nom dan Dpk Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Buku 3 Tahun 2020*. Mataram: Universitas Islam Negeri, 2021.
- Farianti, Rizky, , Pramuka Bambang Agus, dan Atiek Sri Purwati. "Pengaruh Npf, Nom Dan Fdr Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dpk Sebagai Variabel Moderating." *Journal of Islamic Banking and Finance* 3 (2019).
- Handoko, Dodi Okri, Zulhelmy, Dian Tirta, dan Fitria Risa. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Riau* 4 (2021).
- Harahap, Darwis, Arbanur Rasyid, dan Idris Saleh. *Fiqih Muamalah*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2020.

- Haris, Muhammad. "Ayat dan Hadist Mudharabah, Musyarakah, Muzaraah, Musaqah (Telaah Filosofis, Sosiologis, Yuridis Perspektif Hukum di Indonesia)." *Jurnal Syariah & Hukum Bisnis* 1 (2021).
- Hasibuan, Abdul Nasser. "Factors That Influence People's Interest In Using Sharia Banking Products." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 6 (2024).
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Novinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Ali Hardana, dan Erlina. "Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017." *Journal Of Sharia Banking* 3 (2022).
- Hasibuan, Abdul Nasser, dan Nofinawati. "Understanding Padangsidimpun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products." *Jurnal Ekonomi dan Keislaman* 9 (2021).
- Hasibuan, Abdul Nasser, Arbanur Rasyid, Ishak, dan Sulaiman Efendi. "The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011- 2019." *Journal Of Sharia Banking* 1 (2020).
- Hasibuan, Abdul Nasser, Anisah Sihombing, dan Ridho Am Agusming. "Analisis Strategi Menangani Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan." *Journal Of Social Science Research* 3 (2023).
- Hasibuan, Abdul Nasser, dan Windari. "Pengaruh Suku Bunga Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 2020.
- Indah, Novitasari. *Pengaruh financing to deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2020*. Bangka Belitung: Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik., 2022.

- Janwari, Yadi. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Lubis, Nur Rahma Tika. “Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Dan Dpk Terhadap Pembiayaan Mudharabah Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018.” Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2019.
- Mariati, Abdul Nasser Hasibuan, M Fauzan, dan Idris Saleh. “The Effect Of Mudarabah Financing On Operational Revenue Of Sharia People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018).” *Journal Of Sharia Banking*, 2021.
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Melani, Asri. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Islamic Accounting Competency* 3 (2023).
- Mulyani, Meri, dan Wardah Muharriyanti Siregar. “Analisis NonPerforming Financing (NPF) Pada BSIKCPManggang.” *Jurnal pendidikan dan konseling pada BSIKCPManggang* 4 (2022).
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021).
- Nurochman, Rachmiawati Indah. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Nursafitri, Istining Amelia, Suryani Sri Lestari, dan Vita Arumsari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan, Semarang* 6 (2023).

- Priyanto, Muhammad. "Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesoris Pakaian Di Toko Mingka Bandung." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2 (2021).
- Purba, Dinda Lestari, dan Jalilah Ilmiah. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Modal Sendiri, Terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 8 (2021).
- Rahma, Suci Nur. *Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode (2010-2020)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Rofi'ah, Khofidlotur, Alvira, dan Aina A'yun. "Faktor-Faktor Non Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 24 (2020).
- Sari, Anggun Serly Mayang. *Pengaruh Financing To Deposits Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah*. Malang: Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2022.
- Sauqi, Muhammad. *Fiqh Muamalah*. Semarang: CV Pena Persada, 2020.
- Setyawati, Irma. *Bank Umum Syariah Di Indonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Expert, 2018.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Malang: Lentra Hati, 2022.
- Siregar, Sri Wardani. *Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, dan Financing To Deposite Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021*. Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Syamsiar, Annisa Zuhrafa Baiti. *Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Roa Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2021*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, 2023.
- Umam, Khatibul. *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah*. Semarang: CV. Pena Persada, 2020.
- Usmani, Muhammad Taqi. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: International Institute Of Islamic Thought, 2016.
- Wahyuni, Molli. *“Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 23, 2020*.
- Waty, Ervina, Annisa Fitri Anggraeni, dan Anita Apriani. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jambi: Sonpedia Publishing, 2023.
- Wildaniyati, Arini, dan Indarti Nur Baiti. “Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019).” *JAMER : Jurnal Ilmu - Ilmu Akuntansi* 1 (2020).
- Yana, Devi, Windari, dan Abdul Nasser Hasibuan. “Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.” *Journal of Sharia Banking*, 2020.
- Yuliyanda, Fanisah, Abdul Nasser Hasibuan, dan Arti Damisa. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara” 1 (2022).
- Yusmalinda. “Problems Of Mudharabah Financing In Islamic Banking After The Implementation Of Qanun Of Islamic Financial Institutions In Aceh.” *usticia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* 19 (2022).
- Yusuf, Miranda Azizah, Febriyani Elza, Anggraini Mela, dan Anjung Peby Lestari. “Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah” 2 (2023).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : RIRI ROMAITO HARAHAP
Nim : 20 401 0004
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Tua, 24 Oktober 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Merdeka LK V Pasar Gunung Tua
Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas Utara
Telepon/Hp : 082370854204
Email : ririromaitoharahap@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2014 : SD 101090 Gunung Tua
Tahun 2014 -2017 : SMP Negeri 3 Padang Bolak
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Padang Bolak
Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Hatta Harahap
Nama Ibu : Rusmawan Sinambela
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Merdeka LK V Pasar Gunung Tua
Kab. Padang Lawas Utara
Prov. Sumatera Utara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023

(Dalam Miliar Rupiah)

No	Bank	Tahun	Pembiayaan Mudharabah
1	Muamalat Indonesia	2019	756.514
		2020	620.075
		2021	61.583
		2022	60.221
		2023	593.853
2	Victoria Syariah	2019	23.824
		2020	847.817
		2021	250.099
		2022	621
		2023	52.132
3	BJB Syariah	2019	199.062
		2020	184.318
		2021	190.405
		2022	293.034
		2023	344.38
4	Mega Syariah	2019	181.544
		2020	225.625
		2021	352.468
		2022	173.636
		2023	93.496
5	Panin Dubai Syariah	2019	358.866
		2020	365.606
		2021	277.941
		2022	1.003
		2023	101.973
6	Bukopin Syariah	2019	101.648
		2020	84.342
		2021	219.457
		2022	251.71
		2023	293.319
7	BCA Syariah	2019	527.521
		2020	447.398
		2021	619.466
		2022	552.044
		2023	811.11
8	BTPN Syariah	2019	9.100
		2020	9.500

		2021	10.200
		2022	11.350
		2023	11.00

Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (Dalam Persentase)

No	Bank	Tahun	NPF
1	Muamalat Indonesia	2019	9.5
		2020	8.8
		2021	0.8
		2022	3.6
		2023	2.7
2	Victoria Syariah	2019	6.1
		2020	7.7
		2021	13.26
		2022	2.3
		2023	0.9
3	BJB Syariah	2019	5.0
		2020	8.1
		2021	5.2
		2022	4.3
		2023	4.7
4	Mega Syariah	2019	3.2
		2020	3.1
		2021	2.1
		2022	2.0
		2023	1.8
5	Panin Dubai Syariah	2019	6.6
		2020	5.8
		2021	2.1
		2022	5.2
		2023	6.8
6	Bukopin Syariah	2019	9.7
		2020	12.44
		2021	13.49
		2022	8.4
		2023	6.5
7	BCA Syariah	2019	0.8
		2020	5.5
		2021	1.1
		2022	1.4
		2023	1.0
8	BTPN Syariah	2019	1.62

		2020	1.93
		2021	2.55
		2022	2.99
		2023	3.23

Financing To Deposit Ratio pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 (Dalam Persentase)

No	Bank	Tahun	FDR
1	Muamalat Indonesia	2019	73.51
		2020	69.84
		2021	38.33
		2022	40.63
		2023	47.14
2	Victoria Syariah	2019	73.81
		2020	74.14
		2021	65.26
		2022	76.77
		2023	10.85
3	BJB Syariah	2019	93.53
		2020	86.64
		2021	81.55
		2022	81.35
		2023	85.23
4	Mega Syariah	2019	94.53
		2020	63.94
		2021	62.84
		2022	54.63
		2023	71.85
5	Panin Dubai Syariah	2019	95.72
		2020	111.71
		2021	107.56
		2022	97.32
		2023	91.84
6	Bukopin Syariah	2019	93.48
		2020	196.73
		2021	92.97
		2022	92.47
		2023	93.79
7	BCA Syariah	2019	90.98
		2020	81.32
		2021	81.38
		2022	79.91
		2023	82.32

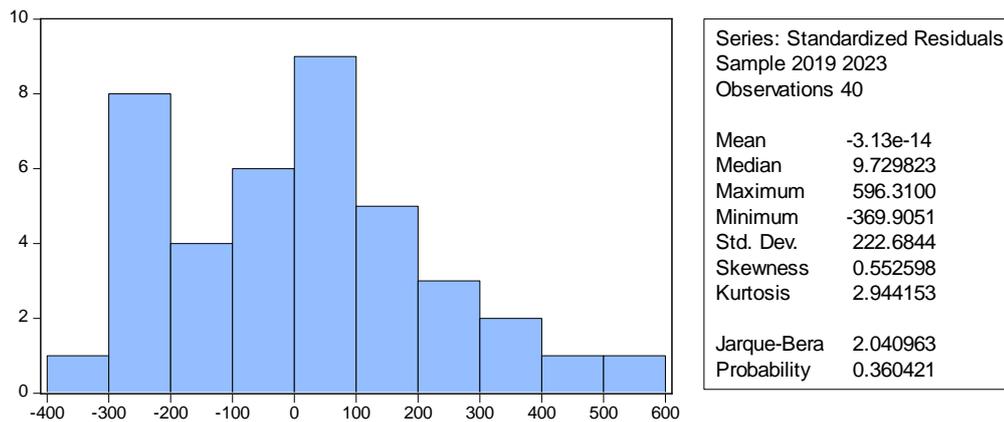
8	BTPN Syariah	2019	95.27
		2020	97.37
		2021	95.00
		2022	95.67
		2023	93.78

Lampiran 2

Hasil Analisis Deskriptif

	PM	NPF	FDR
Mean	272.4491	4.887000	82.81300
Median	222.5410	3.960000	83.77500
Maximum	847.8170	13.49000	196.7300
Minimum	1.003000	0.750000	10.85000
Std. Dev.	232.4624	3.489006	27.31975
Skewness	0.763760	0.913155	1.161626
Kurtosis	2.704896	3.046468	9.742393
Jarque-Bera	4.034007	5.562618	84.76228
Probability	0.133054	0.061957	0.000000
Sum	10897.96	195.4800	3312.520
Sum Sq. Dev.	2107512.	474.7534	29108.39
Observations	40	40	40

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	NPF	FDR
NPF	1	0.3845261807709872
FDR	0.3845261807709872	1

Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647

S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503
Prob(F-statistic)	0.190667		

Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:01				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	448.6421	117.0824	3.831851	0.0005
NPF	-11.74622	11.36663	-1.033395	0.3081
FDR	-1.434427	1.451633	-0.988147	0.3295
R-squared	0.082356	Mean dependent var	272.4491	
Adjusted R-squared	0.032754	S.D. dependent var	232.4624	
S.E. of regression	228.6237	Akaike info criterion	13.77407	
Sum squared resid	1933946.	Schwarz criterion	13.90074	
Log likelihood	-272.4814	Hannan-Quinn criter.	13.81987	
F-statistic	1.660324	Durbin-Watson stat	1.220389	
Prob(F-statistic)	0.203926			

Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:01				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	328.8302	129.5679	2.537898	0.0166
NPF	-24.46579	13.03791	-1.876512	0.0703
FDR	0.762963	1.659021	0.459887	0.6489
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.532024	Mean dependent var	272.4491	
Adjusted R-squared	0.391632	S.D. dependent var	232.4624	
S.E. of regression	181.3159	Akaike info criterion	13.45068	

Sum squared resid	986264.1	Schwarz criterion	13.87290
Log likelihood	-259.0135	Hannan-Quinn criter.	13.60334
F-statistic	3.789546	Durbin-Watson stat	2.059304
Prob(F-statistic)	0.002760		

Hasil Estimasi (Random Effect Model)

Dependent Variable: PM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/02/24 Time: 15:02				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	369.7096	131.5871	2.809620	0.0079
NPF	-20.06100	11.81237	-1.698304	0.0978
FDR	0.009389	1.504936	0.006239	0.9951
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			162.2415	0.4447
Idiosyncratic random			181.3159	0.5553
Weighted Statistics				
R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023	
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647	
S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.	
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503	
Prob(F-statistic)	0.190667			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.054275	Mean dependent var	272.4491	
Sum squared resid	1993127.	Durbin-Watson stat	1.050787	

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		4.118058	(7,30)	0.0028
Cross-section Chi-square		26.935740	7	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:09				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	448.6421	117.0824	3.831851	0.0005
NPF	-11.74622	11.36663	-1.033395	0.3081
FDR	-1.434427	1.451633	-0.988147	0.3295
R-squared	0.082356	Mean dependent var		272.4491
Adjusted R-squared	0.032754	S.D. dependent var		232.4624
S.E. of regression	228.6237	Akaike info criterion		13.77407
Sum squared resid	1933946.	Schwarz criterion		13.90074
Log likelihood	-272.4814	Hannan-Quinn criter.		13.81987
F-statistic	1.660324	Durbin-Watson stat		1.220389
Prob(F-statistic)	0.203926			

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: RANDOM				
Test cross-section random effects				
		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary				
Cross-section random		1.309759	2	0.5195
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-24.465787	-20.061001	30.454899	0.4248
FDR	0.762963	0.009389	0.487519	0.2805
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: PM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/02/24 Time: 15:12				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	328.8302	129.5679	2.537898	0.0166
NPF	-24.46579	13.03791	-1.876512	0.0703
FDR	0.762963	1.659021	0.459887	0.6489
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.532024	Mean dependent var	272.4491	
Adjusted R-squared	0.391632	S.D. dependent var	232.4624	
S.E. of regression	181.3159	Akaike info criterion	13.45068	
Sum squared resid	986264.1	Schwarz criterion	13.87290	
Log likelihood	-259.0135	Hannan-Quinn criter.	13.60334	
F-statistic	3.789546	Durbin-Watson stat	2.059304	
Prob(F-statistic)	0.002760			

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.201134 (0.0042)	1.289967 (0.2561)	9.491101 (0.0021)
Honda	2.863762 (0.0021)	-1.135767 --	1.221877 (0.1109)
King-Wu	2.863762 (0.0021)	-1.135767 --	0.820885 (0.2059)
Standardized Honda	3.732289 (0.0001)	-0.924824 --	-1.248544 --
Standardized King-Wu	3.732289 (0.0001)	-0.924824 --	-1.643181 --
Gourierioux, et al.*	--	--	8.201134 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	369.7096	131.5871	2.809620	0.0079
NPF	-20.06100	11.81237	-1.698304	0.0978
FDR	0.009389	1.504936	0.006239	0.9951

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.085685	Mean dependent var	121.8023
Adjusted R-squared	0.036262	S.D. dependent var	182.9647
S.E. of regression	179.6167	Sum squared resid	1193700.
F-statistic	1.733722	Durbin-Watson stat	1.754503
Prob(F-statistic)	0.190667		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2170 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

07 Oktober 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si : Pembimbing I
2. Desy Khairani, M.Pd : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riri Romaito Harahap
NIM : 2040100047
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Non Performing Financing dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2019-2023).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIE 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.